

**KONTRIBUSI TAMAN WISATA DANAU RANAU  
DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA WAY PANAS KECAMATAN WARKUK RANAU  
SELATAN KABUPATEN OKU SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana S1 dalam Dakwah dan Komunikasi

**Oleh :**

**MUTIARA SARTIKA**

**Npm : 1541020057**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

**KONTRIBUSI TAMAN WISATA DANAU RANAU  
DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MAYARAKAT  
DI DESA WAY PANAS KECAMATAN WARKUK RANAU  
SELATAN KABUPATEN OKU SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapat Gelar  
Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah

**Oleh**

**MUTIARA SARTIKA**

**NPM. 1541020057**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

Pembimbing I : Faizal, S,Ag, M.Ag  
Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.SI

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Sektor wisata memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan ekonomi masyarakat dan daerah. Karena melalui sektor wisata berbagai potensi ekonomi lain bisa bertumbuh dan berkembang. Adanya akses wisata akan membawa perubahan-perubahan yang cukup baik karena diikuti dengan berkembangnya sektor usaha lainnya. Dengan kata lain bahwa sektor wisata dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pengembangan wilayah, khususnya bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar melalui pengembangan berbagai sektor wisata kecil dan menengah.

Maka dari itu, ini merupakan potensi yang sangat besar. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang kontribusi apa saja yang bisa dikembangkan dari sektor wisata Danau Ranau terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan nelayan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran beberapa penemuan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, yang diperoleh dari hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Penulis mengambil data dengan sampel guna mendapatkan apa yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel dari berbagai unit populasi. Dan dalam analisis menggunakan 4 tahapan yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, dan Verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi Taman Wisata Danau Ranau di Desa Way Panas Kecamatan Warkuk Ranau Selatan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan wisata, sehingga dengan adanya kontribusi Wisata Danau Ranau kondisi perekonomian masyarakat saat ini menjadi lebih baik.

**Kata kunci: Kontribusi Wisata Danau Ranau, Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya Yang Beretanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Mutiara Sartika

NPM : 1541020057

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Kontribusi Taman Wisata Danau Ranau Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Way Panas Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan**, adalah hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Oktober 2019  
Yang Membuat Pernyataan

**Mutiara Sartika**  
**NMP. 1541020057**



## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Skripsi : KONTRIBUSI TAMAN WISATA DANAU RANAU DALAM  
PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA WAY PANAS KECAMATAN WARKUK RANAU  
SELATAN KABUPATEN OKU SELATAN**

**Nama : MUTIARA SARTIKA**

**NPM : 1541020057**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh pembimbing I dan II. Maka untuk itu  
pembimbing I dan II menyetujui untuk di sidang munaqosahkan Fakultas Dakwah  
dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 02 Oktober 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

**Faizal, S. AG, M. AG**

**M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. SI**

**Nip. 1969901171996031001**

**Nip. 197209291998011003**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. H. M. Mawardi, J. M. Si**

**NIP. 196612221995031002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi **“KONTRIBUSI TAMAN WISATA DANAU RANAU DALAM  
PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA WAY PANAS  
KECAMATAN WARKUK RANAU SELATAN KABUPATEN OKU  
SELATAN”** disusun oleh: **MUTIARA SARTIKA, NPM. 1541020057**, Jurusan:

**Pengembangan Masyarakat Islam**, telah diujikan dalam siding Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si

Penguji I (Utama) : Prof. Dr. H. M. A. Achlami HS, MA

Penguji II (Kedua) : Faizal, S.Ag., M.Ag

Untuk Dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam siding Munaqosyah Fakultas  
dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

NIP.196104091990031002

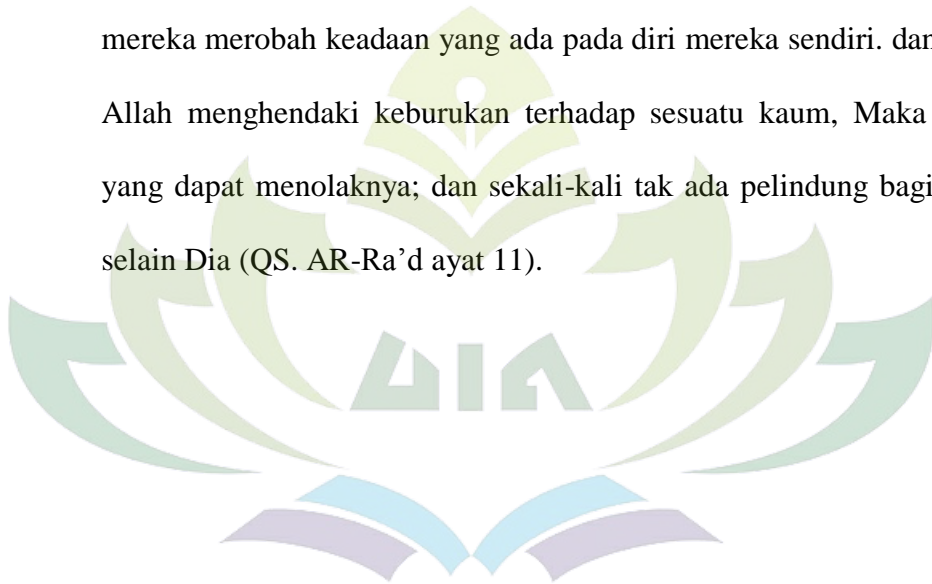


## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا

لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنَ الْوَالِ ۝

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. AR-Ra'd ayat 11).



## PERSEMBAHAN

Karya tulis ini ku persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ayahandaku Bapak Irawan Musa dan Ibundaku Rohayati, atas pengorbanan selama ini sejak masih dalam kandungan sampai usia sekarang, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja dan berdo'a untuk anak-anaknya, hanya Allah yang bisa membalasnya.
2. Udoku Deki Rinaldi, Kaka Agus Rinjani dan Abangku Robi Ariesta, Kaka Siti Fazrunisa yang selalu memberikan dorongan dan semangat demi keberhasilanku.
3. Ponakan-ponakanku tersayang khususnya, Nayla Athaya Rinaldi, dan Anugerah Jannatan yang menjadi semangatku untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
4. Terimakasih kepada keluarga besarku khususnya, makngah Elida dan Pakngah Ridwan Bayuaji yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan pendididkan ini.
5. Sahabat-sahabatku Romadona, Rahmawati, dan Cicidesra Anggraini
6. Teman-teman seperjuangan jurusan PMI angkatan 2015 khususnya teman-teman PMI (B) terima kasih atas rasa saling support, saling mendo'akan selama ini, terus berjuang dan berkarya.
7. Keluarga KKN 159 Sidosari Natar khususnya, Kiki Rizkia Nuraini, dan Madu Cahyana.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Mutiara Sartika, dilahirkan di Pagar Dewa Ranau, pada tanggal 01 Januari 1998, anak ketiga dari tiga (3) bersaudara. Lahir dari pasangan Ibu Rohayati dan Bapak Irawan Musa. Alhamdulillah Allah SWT mengamanahkan 3 orang bersaudara kepada pasangan tersebut. Adapun Riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah :

1. SDN 1 Sukajaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan, lulus pada tahun 2009
2. MTSN 1 Kota Batu Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan, lulus pada tahun 2012
3. SMA N 1 Sukau Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, lulus pada tahun 2015
4. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan ke program S1 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kuasa dan ridho-Nya Skripsi ini dapat penulis selesaikan. Adapun juga penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, segala saran dan kritik dari pembaca guna penyempurnaan Skripsi ini sangat penulis harapkan.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik yang secara langsung membimbing penulisan Skripsi ini maupun secara tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. M. Mawardi J., M.Si dan Bapak H. Zamhariri , S.Ag., M.Sos.I sebagai Kajur dan Sekjur PMI yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan demi terselesainya Skripsi ini.
3. Bapak Faizal, S.Ag, M.Ag dan Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.SI selaku pembimbing satu dan dua atas bimbingan, arahan dan saran kepada penulis sehingga selesainya Skripsi ini.



4. Bapak dan ibu Dosen serta staf karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis.
6. Pihak Perpustakaan Pusat dan juga Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi.
7. Warga Desa Way Panas dan Pengelola Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhinya ungkapan Do'a terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi ALLAH SWT.

Bandar Lampung, Oktober 2019

Penulis

**Mutiara Sartika**  
**NPM. 1541020057**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Latar Belakang Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
F. Metode Penelitian .....	13
G. Metode Pengumpulan Data .....	15
H. Penelitian Terdahulu .....	19
<b>BAB II PARIWISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT</b>	
A. Pariwisata .....	22
1. Pengertian Pariwisata .....	22
2. Fungsi Pariwisata .....	24
3. Komponen Pariwisata .....	24
4. Dampak Pariwisata .....	26



B. Pengembangan Ekonomi Masyarakat .....	29
1. Pengertian Pengembangan Masyarakat .....	29
2. Pengertian Ekonomi .....	34
a. Produksi .....	36
b. Distribusi .....	36
c. Konsumsi .....	37
4. Faktor-faktor Pengembangan Ekonomi .....	38
1. Sumber Daya Manusia .....	38
2. Sumber Daya Alam .....	38
3. Pengetahuan dan Teknologi .....	40
4. Budaya .....	40
5. Sumber Daya Modal .....	41
a. Infrastruktur .....	41

### **BAB III TAMAN WISATA DANAU RANAU DI DESA WAY PANAS**

A. Wisata Danau Ranau .....	43
1. Sejarah Pengelolaan Wisata Danau Ranau .....	43
2. Awal Mula Terbentuknya Danau Ranau .....	44
3. Kondisi Geografis Desa Way Panas .....	49
4. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Way Panas .....	50
a. Kondisi Sosial Budaya .....	53
b. Kondisi Sosial Agama .....	54
c. Kondisi Sosial Ekonomi .....	55
5. Potensi Pengembangan Ekonomi di Desa Way Panas .....	57
a. Wisata Danau Ranau .....	57
b. Pemandian Way Panas .....	58
c. Kegiatan UMKM .....	58
d. Pengelolaan Bisnis Jasa .....	59
B. Taman Wisata Dana Ranau di Desa Way Panas .....	60
1. Profil Taman Wisata Danau Ranau di Desa Way Panas .....	60
2. Konsep Pengelola Taman Wisata Danau Ranau di Desa Way Panas .....	61

### **BAB IV KONTRIBUSI TAMAN WISATA DANAU RANAU DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA WAY PANAS KECAMATAN WARKUK RANAU SELATAN KABUPATEN OKU SELATAN**

A. Kontribusi Taman Wisata Danau Ranau Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat .....	71
---	----

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

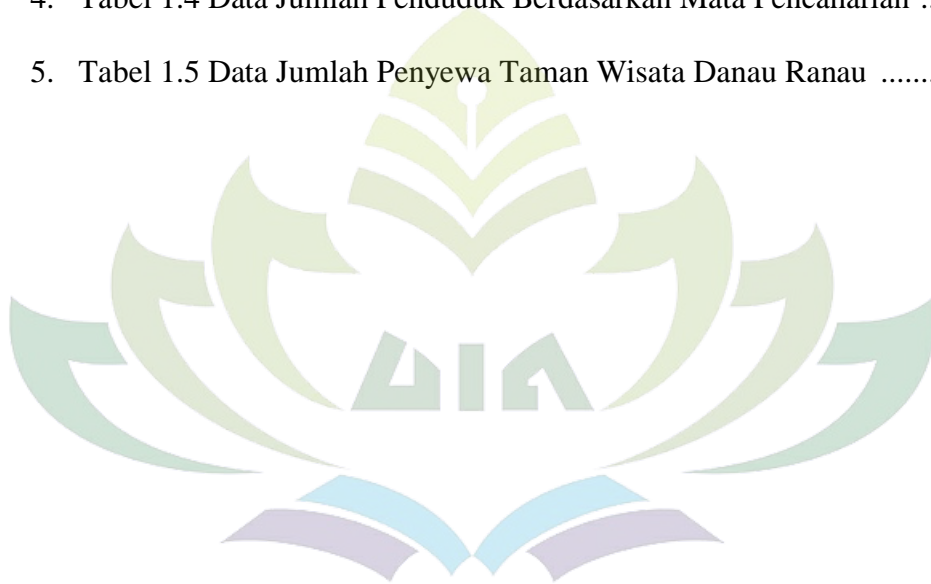
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
C. Penutup .....	77

## **Daftar Pustaka**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Data Batas Wilayah Desa Way Panas ..... 51
2. Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia ..... 52
3. Tabel 1.3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... 53
4. Tabel 1.4 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian ..... 57
5. Tabel 1.5 Data Jumlah Penyewa Taman Wisata Danau Ranau ..... 60





## DAFTAR GAMBAR

1. Foto bersama koordinator pedagang di Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas
2. Foto bersama koordinator penyewa jasa perlengkapan berenang
3. Foto bersama dinas pariwisata
4. Foto bersama koordinator pengelola Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas
5. Foto akses jalan darat dan danau di Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas
6. Foto fasilitas sarana-prasarana di Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas
7. Foto aktivitas wisatawan di Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Interview
2. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
3. Surat Keputusan Tentang Judul Skripsi
4. Data Perubahan Judul
5. Surat Izin Survey/Penelitian
6. Surat Izin Penelitian Kesbangpol
7. Surat Izin Penelitian /Survey Kabupaten
8. Surat Keterangan Penelitian dari Desa Way Panas
9. Kartu Hadir Munaqosah
10. Kartu Hadir Konsultasi
11. Photo Dokumentasi Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, Agar lebih terarah maka terlebih dahulu dibuat penegasan judul karena akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi Skripsi. Maka perlu dipertegas judul yang penulis ambil yaitu: **“Kontribusi Taman Wisata Danau Ranau dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Way Panas kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan”**.

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud judul Skripsi ini perlu penulis uraikan terlebih dahulu antara lain sebagai berikut:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kontribusi adalah sumbangan.<sup>1</sup> Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses. Ketika memberikan kontribusi, berarti memberikan sesuatu yang bernilai.<sup>2</sup>

Definisi Taman Wisata adalah hutan wisata yang memiliki keindahan alam, baik itu keindahan flora, fauna, maupun alam itu sendiri yang mempunyai corak

---

<sup>1</sup>“Definisi Kontribusi” (On-line), tersedia di :  
<https://www.google.co.id/ap\amp/s/kbbi.web.id/kontribusi.html> ( 10 November 2018 )

<sup>2</sup>Tersedia (On-Line) di : <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kontribusi> diakses pada (21 Juli 2019)

husus yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan rekreasi dan kebudayaan, seperti : Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas.<sup>3</sup>

kontribusi Taman Wisata disini dapat diartikan sebagai sumbangsih yang diberikan Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas secara tidak langsung kepada masyarakat sekitar. Dengan dibangunnya Taman Wisata Pemandian Way Panas maka masyarakat bisa membuka usaha berdagang maupun menyewakan jasa perlengkapan mandi dan jasa transformasi di Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas, perubahan-perubahan pun terjadi dari tadinya hanya mengandalkan penghasilan dari hasil pertanian karena adanya Taman Wisata, hasil perolehan petani ada yang diolah menjadi industri pengolahan hasil pertanian yang dijual di Taman Wisata.

Dampak secara tidak langsung yakni dengan dibangunnya akses jalan darat menuju wisata serta Desa Way Panas, secara tidak langsung memberikan kemudahan bagi masyarakat menuju Desa tetangga baik untuk keperluan menjual hasil pertanian maupun kepentingan lainnya. Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas di Desa Way Panas memberikan peran penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

Pengembangan dalam kamus besar bahasa indonesia artinya “menjadikan maju (baik, sempurna) sedangkan pengembangan artinya proses, cara, perbuatan dari mengembangkan”.<sup>4</sup> Secara terminologi pengembangan adalah usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Bidang-bidang

---

<sup>3</sup>Tersedia (On-Line) di : <https://www.lepank.com/2012/08/pengertian-taman-wisata.html?m=1> pada (07 Oktober 2019)

<sup>4</sup> Depertemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka, 1991), h, 258.



pengembangan meliputi ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial-budaya.<sup>5</sup> Perserikatan bangsa-bangsa (*The United Nations*) memberika batasan bahwa pengembangan masyarakat adalah “proses perubahan yang di sebabkan atas usaha masyarakat itu sendiri untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarkat”,<sup>6</sup>

Secara umum, ekonomi dapat dikatakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan prilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang berfariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.<sup>7</sup> Ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari prilaku manusia dalam menggunakan sumber daya, untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia.<sup>8</sup>

Ekonomi yang dimaksud dalam penulisan ini ialah yang berkenaan dengan upaya kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka baik dalam bidang produksi, konsumsi, distribusi, barang dan jasa.

Kata masyarakat adalah konsep yang maknanya kesatuan dari sejumlah individu yang dalam kegiatannya saling membutuhkan, yang menepati satu ruang atau wilayah tertentu. Dalam pemahaman yang lebih rinci masyarakat ialah suatu kelompok orang-orang yang memiliki ciri dan pekerjaan yang sama, atau tinggal pada kawasan tertentu. Jadi dalam konsep masyarakat terkandung tiga unsur yaitu

---

<sup>5</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:PT, Refika Aditama, 2010), h, 39.

<sup>6</sup>Sumaryo Gitosaputro dan Kordiyana K. Rangga, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), h, 6.

<sup>7</sup>Atik Budiarto, *Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h, 76

<sup>8</sup>Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Makro Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), h. 13

manusia secara individu dan secara berkelompok dengan berbagai sikap dan perilakunya, ruang atau wilayah dimana manusia-manusia itu berdomisili, dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok tersebut.<sup>9</sup>

Masyarakat menurut Paul B. Harton dalam bukunya *Bagja Waluya* adalah sekumpulan masyarakat yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.<sup>10</sup> Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.

Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas.<sup>11</sup> Masyarakat juga berarti sebagai sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpolakan, dan terorganisasi.<sup>12</sup>

Pengembangan ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam skripsi ini yakni suatu usaha bersama dan terencana yang disebabkan oleh usaha masyarakat itu sendiri dalam meningkatkan kondisi sosial ekonominya, adanya perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Dengan adanya taman wisata yang memiliki keindahan alam yang mempunyai corak khas yang bisa dimanfaatkan

---

<sup>9</sup> Ayub M. Padangaran, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, (Kendari: Unhalu Press, 2011), h. 30.

<sup>10</sup> Bagja Waluya, *sosiologi : Menyelami Sosial di Masyarakat*, (PT. Pribumi Mekar, 2009), h. 10

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, dkk, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 97

<sup>12</sup> Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (PUSTAKA PELAJAR, Celaban Timur UH III/548 Yogyakarta, Cetakan I, Januari 2011, Cetakan II, Juni 2013), h. 25.

untuk kepentingan rekreasi dan kebudayaan, kontribusi Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas yakni sesuatu yang dilakukan untuk menghasilkan dan mencapai kesuksesan bersama-sama dengan orang lain, yang dapat menambah pendapatan masyarakat.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya kajian tentang potensi sumber daya lokal khususnya wisata danau ranau, sehingga masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya lokal secara maksimal dan menghasilkan nilai-nilai ekonomi.
2. Karena taman wisata danau ranau memberikan kontribusi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.
3. Sumber data lapangan yang mudah didapat dan dipahami, karena penulis memahami lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan penulis dalam penelitian, serta judul ini sesuai dengan konsentrasi dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

## **C. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam yang melimpah tersebut dapat berupa lahan yang luas, tanah yang subur, serta iklim yang baik untuk bercocok tanam. Berbagai jenis hasil alam serta tanaman pangan sebagai bahan makanan pokok masyarakat

indonesia tumbuh dengan subur.<sup>13</sup> Indonesia dikenal sebagai negara agraris, karena hampir 70% penduduknya tinggal di daerah pedesaan. Kondisi ini mengakibatkan peranan dalam sektor pertanian menjadi andalan utama mata pencaharian masyarakat indonesia.<sup>14</sup>

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sektor pertanian banyak memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk indonesia. Bahkan sektor pertanian mampu untuk menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah melanda indonesia.<sup>15</sup>

Pertanian juga merupakan salah satu sumber perekonomian masyarakat yang paling utama, secara global pertanian merupakan sumber penghidupan utama bagi masyarakat akan tetapi justru masyarakat petani banyak yang tidak berdaya dalam menjalani kehidupannya. Banyak masalah-masalah yang dihadapi masyarakat seperti halnya kurangnya modal, kurangnya lahan tanah, serta susahnya akses jalan menuju pasar.

Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Dalam pembangunan bangsa indonesia kekayaan tersebut menjadi modal penting dengan memanfaatkan sumber daya alam maka Indonesia akan mampu menjadi negara yang maju serta lepas dari

---

<sup>13</sup> Sarwono, Willy Pratama, “*Analisis Daya Saing Kedelai Indonesia*”, Journal Of Economics and policy, 7 (2) (2014): 100-202.

<sup>14</sup> Ida Syamsu Roidah, “*Manfaat penggunaan pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah*”, Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO, Vol. 1.No.1 Tahun 2013.

<sup>15</sup> Dwi Sadono, “*Pemberdayaan Petani: Pradigma Baru Penyuluhan Pertanian Di Indonesia*”, Jurnal Penyuluhan, Maret 2008, Vol. 4 No. 1.



zona kemiskinan. Potensi alam yang dimiliki Indonesia menjadikan pemakmur bangsa Indonesia terutama melalui pengembangan ekonomi masyarakat.

Banyaknya potensi alam yang dimiliki akan menarik minat banyak wisatawan untuk berkunjung, dan akan memberikan keuntungan sendiri bagi negara Indonesia dan masyarakat sekitar. Kekayaan alam yang melimpah memberikan manfaat yang melimpah bagi kemakmuran ekonomi masyarakat setempat. Sumber daya alam yang baik akan mendatangkan nilai jual secara lebih ekonomis bagi masyarakat.

Beberapa sumber daya alam, sosial dan budaya juga berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Seperti wilayah danau, pegunungan, air terjun, pantai, atau tempat-tempat menarik lainnya dapat didorong dan ditata menjadi tujuan wisata. Pengembangan potensi wilayah wisata ini dapat menjadi sumber daya yang potensial untuk mendatangkan penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta dapat mengkondisikan sikap dan perilaku masyarakat yang cenderung dinamis untuk berkembang.

Pengembangan daerah wisata ini secara ekonomi dapat dikembangkan dengan tujuan: menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang, menciptakan wisata yang nyaman dan aman sehingga wisatawan betah untuk berlama-lama tinggal di tempat wisata, dan bagaimana supaya mereka dapat membelanjakan uangnya di tempat wisata tersebut.<sup>16</sup>

Selain itu pariwisata juga dapat menghasilkan keuntungan berbagai macam bisnis yang menciptakan banyak lapangan pekerjaan serta dapat menempatkan

---

<sup>16</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h, 133.

masyarakat itu pada pemerataan. Setiap wilayah atau Desa memiliki potensi alam yang berbeda begitu juga dengan Desa Way Panas yang memiliki kekayaan alam berbeda dengan wilayah atau Desa lainnya.

Salah satu potensi sumber daya lokal yang dimiliki Desa Way Panas adalah adanya wisata pemandian air panas di Taman Wisata Danau Ranau selain itu Danau Ranau memiliki pemandangan yang sangat indah dan alamnya yang masih asri serta udara yang sejuk serat air yang bersih dan jernih, tepat ditepian Danau Ranau Pemandian Way Panas ini berdiri sebuah gunung yang bernama gunung seminung dengan ketinggian 1880 mdpl.

Danau Ranau diresmikan menjadi sentral kegiatan pariwisata pada tahun 1997 pada saat masa jabatan Gubernur H. Ramli Hasan Basri. Danau ranau ini berbentuk seperti bulan sabit, luas danau ranau sendiri secara keseluruhan kurang lebih 125 km<sup>2</sup> dimana sepertiga dari danau ranau masuk ke Daerah Provinsi Lampung Barat dan dua pertiganya masuk dalam Provinsi Sumatra Selatan.

Menurut paparan Bapak Ali Sambas selaku Kepala Desa Way Panas danau ranau ini rata-rata 174 M, dasar danau paling dalam mencapai 229 M, danau ranau ini merupakan danau terbesar kedua di sumatra setelah danau toba. Desa Way Panas merupakan daerah yang potensial yang berada di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Desa Way Panas adalah mayoritas masyarakat suku lampung yang beragama islam. Tingkat penghasilan masyarakat setempat masih tergolong rendah, karena masyarakat hanya bergantung pada hasil pertanian dan sebagai nelayan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Ali Sambas, Kepala Desa Way Panas, *Wawancara* , Tanggal 18, Januari 2019.

Gunung seminung merupakan gunung berapi yang sudah lama mati, karena gunung ini mengeluarkan belerangnya lewat celah bebatuan di tepi danau ranau pada saat pertama kelola dan dijadikan masyarakat serta pemerintah daerah wisata pemandian air panas pada Tahun 1994. Gunung ini berbentuk kerucut dengan ketinggian 1880 mdpl.<sup>18</sup> Seiring berjalannya waktu masyarakat setempat mengelola sumber air panas yang mengandung belerang dikeluarkan gunung seminung menjadi daya tarik bagi wisatawan, yaitu pemandian way panas, yang dijadikan sebagai sektor pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Serta keindahan alam di Danau Ranau yang di kelilingi perbukitan dan tepat di belakang mata air panas ini ada gunung seminung yang menjulang tinggi ditambah diarea pinggiran danau ini banyak kolam ikan (keramba) miliki masyarakat sekitar menjadi salah satu dari banyaknya daya tarik yang disuguhkan oleh wisata pemandian way panas ini kepada wisatawan yang berkunjung untuk menikmati keindahan alam tersebut, sehingga bisa menjadi tempat yang nyaman untuk menghilangkan stres selama bekerja. Bagi masyarakat setempat bisa meningkatkan perekonomian mereka.

Selain itu juga banyak masyarakat yang membuka warung-warung menjual berbagai hasil dari pertanian dari masyarakat sekitar seperti : jambu alpukat, sirsak, kopi bubuk, kelapa muda ikan khas Danau Ranau baik ditangkap langsung dari danau maupun dari keramba warga, serta berbagai jenis makanan dan juga banyak masyarakat yang menyewakan berbagai jenis perlengkapan renang diarea Danau Ranau Pemandian Way Panas, ada pula masyarakat yang menyediakan jasa

---

<sup>18</sup> “*Ketinggian Gunung Seminung*”, (on-Line), Tersedia di:  
<https://bobo.grid.id/amp/08673419/danau-ranau-kisah-kalendra-raksasa>, ( 18, Mei, 2019).

transfortasi motor air bagi wisatawan yang ingin menyebrang ke wisata pemandian way panas. Di harapkan bisa mendorong peningkatan perekonomian masyarakat. masyarakat yang membuka usaha di taman wisata ini buka setiap harinya meskipun pengunjung yang datang tidak sebanyak pada hari-hari libur maupun hari-hari besar.

Hadirnya wisata danau ranau ini memberikan akses bagi wisatawan dan masyarakat yaitu dibangunnya sarana-prasarana dan akses jalan darat yang memberikan keuntungan sendiri bagi masyarakat berupa akses jalan. Sehingga masyarakat memiliki keuntungan ganda, yang pertama yakni keuntungan untuk menjual hasil pertaniannya menjadi lebih cepat dan mudah serta bisa dijual di taman wisata kepada para wisatawan yang berkunjung. Yang kedua yakni dengan adanya taman wisata ini maka dibangunlah infrastruktur jalan yang memadai, masyarakat bisa menjual hasil pertanian dengan memasarkan di pusat perputaran perekonomian.

Keuntungan lain yang dirasakan masyarakat iyalah masyarakat sudah memiliki akses ke sumber perbankan, dengan hadirnya taman wisata danau ranau ini masyarakat bisa berjualan sehingga bisa menambah penghasilannya. Dengan bertambahnya penghasilan masyarkat jadi memilikik: kemungkinan jika melakukan transaksi dengan perbankan sudah memiliki kemampuan untuk membayar perbulannya.

Adapun harapan dengan adanya kontibusi yang di berikan dari Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas ini bisa menjadi penunjang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta mampu mengembangkan ekonomi



masyarakat dan membuka peluang kerja baru bagi masyarakat di Desa Way Panas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam lagi tentang “Kontribusi Taman Wisata Danau Ranau dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Way Panas Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan” agar masyarakat bisa menyadari pentingnya menjaga serta memanfaatkan potensi lokal yang di miliki supaya bisa mengaplikasikannya agar masyarakat memahami bahwa pengembangan itu patut di tumbuh kembangkan di daerah ini.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kontribusi Taman wisata Danau Ranau (pemandian way panas) dalam pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Way Panas Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten (OKUS) Ogan Komering Ulu Selatan”?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **a. Tujuan penelitian**

Tujuannya adalah untuk mengetahui kontribusi yang diberikan Wisata Danau Ranau (Pemandian Way Panas) di Desa Way Panas Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten (OKUS) Ogan Komering Ulu Selatan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.

### **b. Kegunaan penelitian**

1. Kegunaan Teoritis, penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan berfikir dan pengetahuan dalam bidang pengembangan ekonomi masyarakat. Serta dapat menjadi referensi dalam bidang keilmuan pengembangan ekonomi masyarakat.
2. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola pariwisata dan bagi pemerintah daerah setempat dalam hal melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas pariwisata danau ranau pemandian way panas.
3. Kegunaan Praktis, sebagai wawasan bagi masyarakat untuk dapat mengetahui potensi sumber daya lokal yang dimiliki. Selain itu untuk membuka pandangan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal sehingga menghasilkan nilai-nilai ekonomi.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.<sup>19</sup> Sedangkan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>20</sup> Untuk mempermudah dalam proses penelitian serta memperoleh hasil-hasil yang benar, maka penulis menganggap perlu menjabarkan atau memperjelas metode yang dipergunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>19</sup>Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset Penerbit Andi, 2010), h, 1

<sup>20</sup>*Ibid*, Etta Mamang Sangadji, Sopiah, h. 4

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a). Jenis Penelitian

Menurut Kartini Kartono bila dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau "*field research*" yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang sedang terjadi pada suatu masyarakat. penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup> Disini yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kontribusi Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas di Desa Way Panas. Bagaimana kontribusi Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Way Panas.

### b). Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian yang bersifat deskriptif memberi gambaran yang secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.<sup>22</sup> Penelitian deskriptif semata-mata bertujuan memberi gambaran dari suatu gejala, penelitian yang bersifat menerangkan bertujuan mencari sebab-musabab dari suatu gejala.<sup>23</sup> Adapun fokus penulis adalah pada Taman Wisata Danau Ranau dan kontribusi pada pengembangan perekonomian masyarakat.

---

<sup>21</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung; Mandar Maju, 1996), h. 32

<sup>22</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 30

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 32

## 2. Penentuan Populasi dan sampel

### a). Populasi

Dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian” Etta Mamang Sangaji dan Sopiah menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek dan obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>24</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi disini adalah seluruh manusia, tumbuhan, hewan, produk, dokumen, dan objek lain sebagai sarana penelitian tertentu. Dalam skripsi ini yang menjadi populasi adalah orang-orang yang ikut terlibat dalam aktivitas di Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat yang ikut terlibat dalam pengelolaan wisata yaitu pengurus wisata berjumlah 12 orang, Pedagang berjumlah 17 orang dan penyediaan jasa penyewa berjumlah 20 orang. Populasi dari penelitian ini berjumlah 49 Orang, maka penulis menggunakan sampel dalam penelitian ini.

### b). Sampel

Prof. Sutrisno Hadi, Ma, menjelaskan bahwa sampel (contoh) adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.<sup>25</sup> Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat

---

<sup>24</sup> *Op. Cit*, h, 185.

<sup>25</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h, 107.



menggambarkan populasinya.<sup>26</sup> Guna mendapatkan apa-apa yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel dari berbagai unit populasi, dari unit-unit populasi yang dianggap dapat memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain: Kades Desa Way Panas, 1 orang Masyarakat yang ikut terlibat dalam aktivitas di Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas, 1 orang pihak dinas pariwisata, 1 orang koordinator Pengelola Wisata Danau Ranau, 2 orang pedagang, dan 1 orang koordinator penyewa jasa perlengkapan renang. Maka keseluruhan dari sampel yang dapat mewakili berjumlah 7 orang.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Metode *Interview* (wawancara)**

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>27</sup> Jenis *interview* yang penulis gunakan adalah *interview bebas terpimpin* yang merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin.

Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman *interview* berfungsi sebagai pengendali jangan

---

<sup>26</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Roadakarya, 2008), h, 57.

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan RQD*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h, 300.

sampai proses wawancara kehilangan arah. Penulis melakukan interview kepada sampel penelitian dengan mempertimbangkan peneliti ingin memperoleh data secara langsung dari responden, sehingga kebenarannya sesuai dengan fakta dan tidak diragukan lagi.

Adapun interview ini berguna untuk mencari informasi dan data-data yang berkaitan dengan judul penulis yaitu kontribusi taman wisata Danau Ranau dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

#### **b. Metode Observasi**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi yang dipakai penulis dalam penelitian ini, adalah menggunakan observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan (*Non Participant Observation*) maka dalam penelitian tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>28</sup>

Metode yang digunakan terkait dengan sosial budaya masyarakat pada penggunaan adat dan budaya pada acara-acara tertentu seperti acara pernikahan dan juga terkait dengan Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas di Desa Way Panas . jadi yang dijadikan objek observasi dalam penelitian ini

---

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 203

adalah sosial budaya masyarakat dan Taman Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas.

### **c. Metode Dokumenter**

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Oleh karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga adanya peluang bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam, kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc, CD, harddisk, dan sebagainya.<sup>29</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data yang diambil melalui metode dokumentasi ini adalah data-data objek Wisata, foto-foto yang berkaitan dengan objek wisata.

### **d. Metode Analisis Data**

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan data yang bersifat kualitatif yang cara penelitian menghasilkan deskriptif analisis, maksudnya yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan juga perilakunya yang nyata dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.<sup>30</sup>

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif, analisis data disebut pula pengolahan data dan penafsiran data.

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya), Prenada Media Group, Jakarta, 2007, h. 124-125

<sup>30</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum dan Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Raja Grafindo, Jakarta : 1998), h. 12

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>31</sup>

Data yang sudah terkumpul akan diproses dalam tiga alur, reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan verifikasi sebagai berikut:

1. Reduksi Data Miles dan Hurmen mengemukakan, reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses ini penulis melakukan pemilihan data yang mana yang dibutuhkan serta yang tidak dibutuhkan penulis
2. Display Data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian maka penulis dapat menarik kesimpulan yang diperoleh dari sekumpulan informasi-informasi yang penulis dapatkan.
3. Kesimpulan dan Verifikasi adalah penarikan kesimpulan dan evaluasi pada catatan-catatan lapangan yang luas untuk mendapatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>32</sup>

Setelah analisis data selesai maka hasil yang diperoleh akan disajikan secara deskriptif, yakni dengan cara menuliskan dan menggambarkan apa adanya sesuai data permasalahan yang kita teliti. Dari hasil yang diperoleh ditarik menjadi suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian dengan menggunakan cara berpikir induktif yakni

---

<sup>31</sup> *Op. Cit*, Etta Mamang Sangadji, Sopaih, h. 198

<sup>32</sup> Iman Suprayogo, Tabroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : PT Remaja Karya, 2003), h. 191

berawal dari fakta-fakta khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya air dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui proses pengelolaan wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas di Desa Way Panas Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan sehingga menjadi suatu keputusan yang bersifat umum.

## **H. Penelitian Terdahulu**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menelaah, untuk menghindari plagiatisme, maka dari itu peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang terdahulu, penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, anantara lain adalah:

1. Skripsi Nurita Sari, NPM 1341020102, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2017 dengan judul “Manfaat Taman Wisata Danau Ranau Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Di Kampung Lombok Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Wisata Danau Ranau Di Kampung Lombok Kecamatan Sukau Kabupaten

Lampung Barat.<sup>33</sup> Perbedaan dengan skripsi yang penulis fokuskan ialah penulis membahas mengenai pengembangan ekonomi yang terjadi pada masyarakat melalui kontribusi yang diberikan taman wisata danau ranau dalam mengembangkan ekonomi pada masyarakat sekitar.

2. Skripsi Romli, NPM 1041020034, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2016 dengan judul “ Pengaruh Taman Wisata Bumi Kedaton Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Batu Putuk Bandar Lampung “. <sup>34</sup> Skripsi ini membahas tentang bagaimana kondisi ekonomi masyarakat yang terlibat dengan Taman Wisata Bumi Kedaton Kelurahan Batu Putuk Lampung. Serta Bagaimana Pengaruh Taman Wisata Bumi Kedaton Kelurahan Batu Putu dalam pengembangan Ekonomi Masyarakat. tujuannya untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat yang terlibat dengan Taman Wisata Bumi Kedaton dan untuk mengetahui pengaruh Taman Wisata Bumi Kedaton dalam Pengembangan ekonomi masyarakat. perbedaan dengan skripsi yang penulis fokuskan adalah penulis membahas tentang kontribusi yang diberikan taman wisata danau ranau dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar yang ikut terlibat di dalamnya.

---

<sup>33</sup>Nurita Sari, *Manfaat Taman Wisata Danau Ranau Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Di Kampung Lombok Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat*, (Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h.4

<sup>34</sup>Romli, *Pengaruh Taman Wisata Bumi Kedaton Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Batu Putuk Bandar Lampung*, (Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung, 2016), h



3. Skripsi Herdi Yulianda, NPM 1241020045, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2016 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Potensi Pariwisata di Desa Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus”.<sup>35</sup> Skripsi ini membahas bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan sejauh mana keberhasilan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. perbedaan dengan skripsi fokuskan adalah penulis membahas tentang bagaimana kontribusi dari taman wisata ini kepada perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan skripsi, maka penulis mengambil judul skripsi “Kontribusi Taman Wisata Danau Ranau Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Way Panas Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan”. Skripsi ini membahas mengenai kontribusi taman wisata danau ranau dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui wisata pemandain way panas yang berada di Desa Way Panas ini.

---

<sup>35</sup>Herdi Yulianda, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Potensi Pariwisata di Desa Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus*, (Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016), h. 4

## **BAB II**

### **PARIWISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT**

#### **A. Pariwisata**

##### **1. Pengertian Pariwisata**

Pariwisata adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan ke suatu tempat tujuan wisata di luar keseharian dan lingkungan tempat tinggal untuk melakukan persinggahan sementara waktu dari tempat tinggal, yang di dorong oleh beberapa keperluan tanpa bermaksud untuk mencari nafkah namun didasarkan atas kebutuhan untuk mendapatkan kesenangan, dan disertai untuk menikmati berbagai hiburan serta fasilitas yang tersedia yang dapat melepaskan lelah dan penat selama melakukan aktivitas sehari-hari.

Menurut undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Jadi pengertian wisata mengandung unsur sementara dan perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek ataupun daya tarik wisata.

Dilihat dari arti kata “wisatawan” yang berasal dari kata “wisata” yang berasal dari bahasa Sansakerta “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “*travel*” dalam bahasa *inggris*. Maka orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini, maka merupakan kelaziman memakai

akhirian “wan” untuk menyatakan orang dengan propesinya, keahliannya, keadaannya jabatannya, dan kedudukan seseorang.<sup>1</sup>

Sedangkan dalam ilmu sosiologi, Pitana dan Gayatri, mengatakan bahwa pariwisata mencakup tiga elemen utama, yaitu:

- a. *A dynamic element*, yaitu travel ke suatu destinasi wisata
- b. *A static element*, yaitu singgah di daerah tujuan
- c. *A consequential element*, atau akibat dari dua hal diatas (khususnya pasa masyarakat lokal), yang meliputi dampak ekonomi , sosial-budaya dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan.<sup>2</sup>

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian yang perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik, gerak perkembangan pariwisata merambah dalam berbagai termilnologi seperti, *sustainable tourism development*, *rural tourism*, *ecotourism*, merupakan pendekatan pengembangan kepariwisataan yang berupaya untuk menjamin agar wisata dapat dilaksanakan di daerah tujuan wisata bukan perkotaan.

Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata. Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karekteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relaitf masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makan khas daerah, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata.

---

<sup>1</sup>Ni Luh Gde Ana Peritiwi, “Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata dan PHR Terhadap PAD Kabupaten Gianyar”, E-Jurnal Ep Unud, 3 [3] 115-123, h. 117

<sup>2</sup> Hary Hermawan, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”, Jurnal Pariwisata, Vol. III No.2, h. 107

Diluar faktor-faktor tersebut, alam dan lingkungan juga masih asli dan terjaga merupakan salah satu faktor yang terpenting dari sebuah kawasan tujuan wisata.

## **2. Fungsi Pariwisata**

Fungsi adalah sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat atau pelaksanaannya.<sup>3</sup> fungsi pariwisata disini dapat diartikan segala aktivitas yang berkaitan dengan semua aktivitas yang berkaitan dengan pariwisata. Fungsi pariwisata dapat dilihat dari kontribusi dari taman wisata pemandaaian way panas yang bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sehingga mampu mendorong laju perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.

## **3. Komponen Pariwisata**

Dalam kegiatan pariwisata komponen-komponen pariwisata akan saling terikat dalam mendukung pengembangan suatu kawasan wisata. Komponen pariwisata dibagi atas dua faktor, yaitu:

- a. komponen penawaran (*supply*) dari pariwisata dan
- b. komponen permintaan (*demand*) dari pariwisata.

Pariwisata mencakup segala sesuatu yang ditawarkan kepada wisatawan meliputi atraksi wisata, akomodasi, transportasi, infrastruktur, fasilitas pendukung, sedangkan permintaan atau *demand* pariwisata adalah segala sesuatu

---

<sup>3</sup>Tersedia (On-Line) di : <https://id.m.wikipedia.org/wiki/fungsi> diakses pada (21 Juli 2019)

yang berhubungan dalam permintaan pariwisata yaitu pengunjung dan masyarakat.<sup>4</sup>

Menurut Spilance dalam Sari ada lima unsur komponen pariwisata yang sangat penting, yaitu:

- a. *Attractions* adalah atraksi yang berlangsung sementara dan lokasinya dapat diubah atau dipindah dengan mudah seperti festival, atau pertunjukkan-pertunjukkan kesenian daerah.
- b. *Facilities* (fasilitas-fasilitas yang diperlukan) fasilitas cenderung berorientasi pada daya tarik di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Selama tinggal di tempat tujuan wisata wisatawan memerlukan tidur, makan dan minum oleh karena itu sangat dibutuhkan fasilitas penginapan.
- c. *Infrastruture* (infrastruktur) daya tarik dan fasilitas tidak dapat dicapai dengan mudah kalo tidak adanya infrastruktur dasar. Perkembangan infrastruktur di suatu daerah sebenarnya dinikmati baik oleh wisatawan maupun masyarakat yang juga tinggal di sana, maka ada banyak keuntungan bagi penduduk yang bukan wisatawan.
- d. *Transportations* (transportasi) dalam obyek wisata kemajuan transportasi sangat dibutuhkan karena sangat menentukan jarak dan waktu dalam suatu perjalanan pariwisata. Transportasi baik transportasi darat, udara, maupun laut merupakan suatu unsur-unsur utama langsung yang merupakan tahap dinamis gejala-gejala pariwisata.
- e. *Hospitality* (keramahtamahan) wisatawan yang berada dalam lingkungan yang tidak mereka kenal memerlukan kepastian jaminan khususnya untuk wisatawan asing yang memerlukan gambaran tentang tempat tujuan wisata yang akan mereka datangi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Faris Zakaria dan Rima Dewi Suprihardjo, “Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandung Kecamatan Pakong Kabupaten Pameksan”, Jurnal Teknik POMITS Vol. 3, No. 2, 2014, h. C-245, C-246

<sup>5</sup>Josie Geraldny meray dkk, “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas”, Fakultas Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Rulangi Manado, dalam: <https://ejournal.unsrat.ac.id/mdex.php/spasial/> artikel diakses pada 15 februari 2019.

#### **4. Dampak Pariwisata**

Dampak dari pengembangan pariwisata dapat membawa dampak positif dan negatif.

##### **1. Dampak Positif Pariwisata**

Dampak positif dapat terlihat dari kontribusi pariwisata ini ialah dibangunnya sarana-prasarana serta akses jalan darat ini menjadikan banyak wisatawan yang berkunjung, bukan hanya dari wisatawan lokal saja tetapi juga wisatawan dari manca negara, dampak terhadap kesempatan kerja di Taman Wisata Danau Ranau dimana telah berkontribusi aktif terhadap peningkatan kesempatan kerja serta mengurangi pengangguran di masyarakat Desa Way Panas. Selain itu dampak positif dari kontribusi pariwisata ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat yang terjadi pada berbagai bidang mata pencaharian masyarakat seperti pedagang, pekerja jasa pariwisata dan sebagainya.<sup>6</sup>

Diharapkan mempunyai dampak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya perhatian dari pemerintah dan gotong-royong dari masyarakat. Sekarang masyarakat setempat sudah mulai dapat merasakan manfaat dari pembangunan akses jalan ini, salah satunya yakni:

- a. Dengan dibangunnya sarana-prasarana di taman wisata ini berdampak pada peningkatan wisatawan yang berkunjung, karena banyaknya wisatawan yang berkunjung tadi masyarakat diberi kesempatan untuk menyewa tempat ataupun buka lapak dagangan

---

<sup>6</sup> *Op.Cit*, 110-111.

agar bisa menjual hasil pertanian, serta munculnya penyewaan jasa perlengkapan mandi di taman wisata ini. Sehingga bisa mendorong peningkatan kondisi perekonomian masyarakat.

- b. Dengan dibangunnya akses jalan darat ini secara tidak langsung masyarakat dapat memanfaatkan jalan darat untuk akses yang lebih cepat menuju pusat perputaran perekonomian, serta masyarakat bisa lebih mudah transfor berbagai hasil pertanian.
- c. Dengan adanya akses jalan darat atau aspal ini memudahkan masyarakat untuk bisa menjual dengan cepat barang hasil pertanian untuk mencegah petani agar tidak merugi.

Sebelum adanya perhatian dari pihak pemerintah maupun masyarakat terhadap taman wisata ini. Masyarakat setempat hanya mendapatkan penghasilan dari hasil pertanian bagi yang memiliki lahan, yang tidak mempunyai lahan memilih propesi sebagai buruh tani dan sebagian masyarakat yang tinggal di daerah tepian danau memilih menjadi nelayan.

Terbatasnya akses jalan masyarakat yang akan menjual hasil pertaniannya, karena satu-satunya akses jalan hanyalah melalui jalur danau yaitu menggunakan motor air (kapal kecil), motor air ini juga tidak setiap saat ada. Apabila memang mendesak karena petani khawatir akan rusaknya barang hasil pertanian yang akan dijual mereka harus menempuh jalan melalui perkebunan masyarakat dengan cara berjalan kaki. Kini setelah dibangunnya paslitas umum sarana –prasarana maupun



infrastruktur jalan darat memudahkan masyarakat, yang kelak diharapkan mampu meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat setempat.<sup>7</sup>

Pitana mengemukakan bahwa dampak pariwisata terhadap ekonomi dikategorikan dalam 8 kategori seperti berikut:

- a. Dampak terhadap penerimaan devisa
- b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
- c. Dampak terhadap kesempatan kerja
- d. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan
- e. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol (ekonomi) masyarakat.
- f. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya
- g. Dampak terhadap pendapatan pemerintah<sup>8</sup>

## **2. Dampak Negatif Pariwisata**

Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain: polusi udara, polusi air, polusi sampah, dan masalah penggunaan tanah.<sup>9</sup> Peningkatan jumlah wisatawan juga membawa masalah seperti membuang sampah sembarangan, pencemaran dan erosi jalan setapak. Semua ini membutuhkan waktu dan juga uang untuk membersihkan.<sup>10</sup> Wisatawan yang berkunjung di Wisata Danau Ranau Pemandian Way Panas beragam, mulai dari cara berpakaianya, etika dan sopan santun juga tidak luput dari perhatian masyarakat sekitar wisata. Sehingga memberikan berdampak kedepannya pada masyarakat yang menyaksikannya,

---

<sup>7</sup>Wawan, Koordinator Pengurus Wisata Pemandian Way Panas, *Wawancara*, Tanggal 08 Septemer 2019

<sup>8</sup>*Op. Cit*, h, 107-108

<sup>9</sup>*Ibid*, hal, 107-108

<sup>10</sup> Tersedia (On-Line) di: <https://geograph88.blogspot.com/2016/08/dampak-positif-dan-negatif-pariwisata.html?m=1>, pada (17 Juli 2019)

dengan wujud perilaku masyarakat yang meniru dan mencontoh cara berkaian para wisatawan ini yang menurut agama islam tidak baik karena membuka aurat, akan memberikan dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar.

## **B. Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

### **1. Pengertian Pengembangan Masyarakat**

Mengembangkan dalam kamus besar bahasa indonesia artinya “menjadikan maju (baik, sempurna) sedangkan pengembangan artinya proses, cara, perbuatan dari mengembangkan”.<sup>11</sup> Pengembangan secara etimologi, berarti membina dan meningkatkan kualitas.<sup>12</sup> Sedangkan secara terminologi pengembangan adalah usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.<sup>13</sup> Pengembangan masyarakat juga dapat diartikan sebagai komitmen dalam upaya memberdayakan masyarakat lapisan bawah sehingga masyarakat memiliki pilihan nyata terhadap masa depannya.<sup>14</sup>

Dewasa ini secara umum, pengembangan dapat dikatakan adalah suatu upaya dalam rangka memperluas, atau meningkatkan serta mengubah potensi-potensi yang ada disuatu masyarakat ke keadaan yang lebih lengkap, atau lebih baik dari sebelumnya. Jadi pengembangan bukan berawal dari hal yang belum ada

---

<sup>11</sup> *Op. Cit*, h. 258

<sup>12</sup> Nanih Mahendrawaty dan Agus A. Sapei, *Pengembangan Masyarakat Islam: dari ideologi, strategi sampai tradisi*, (Rosda, Bandung, 2001), h. 29

<sup>13</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:PT, Refika Aditama, 2010), h. 39

<sup>14</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 04

akan tetapi dari sesuatu yang memang sudah ada kemudian diperluas serta ditingkatkan, atau dibuat lebih baik lagi.<sup>15</sup>

Dalam konsep pengembangan masyarakat terkandung juga kata pemberdayaan (*empowering*) atau upaya untuk membuat masyarakat menjadi berdaya. Dengan kata lain, dalam upaya pemberdayaan ialah merupakan bantuan informatif yakni bantuan dimana bisa membuat orang yang menerimanya bisa berubah kearah yang lebih baik melalui upayanya sendiri.

Randy dan Riant menjelaskan bahwa dalam perbardayaan juga terkandung makna pemberian kemampuan dan pemberian kekuasaan. Sedangkan menurut penjelasan dari beberapa penulis seperti Birowo, Faisal, Soetrisno dan Mary Jhonson, serta Baonemidjojo juda dapat disimpulkan bahwa pengembangan masyarakat adalah suatu upaya untuk mencapai enam tujuan yaitu:

- a) Memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang terdiri kebutuhan konsumsi dan kebutuhan usaha produktif.
- b) Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan.
- c) Meningkatkan rasa tanggung jawab mayarakat terhadap hasil-hasil pembangunan.
- d) menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk membangun dirinya sendiri.
- e) Membangun serta memelihara sarana dan prasarana fisik wilayahnya, serta
- f) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ayub M. Padangaran, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, (Kendari: Unhalu Press, 2011), h. 29-30

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 31.

Bhattacharya mengemukakan “pengembangan masyarakat adalah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia untuk mengontrol lingkungannya”.<sup>17</sup>

Zubaedi mengemukakan pengembangan adalah “upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai satu sama lainnya”.<sup>18</sup>

Menurut Achmad Paturusi pengembangan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar objek wisata dan banyak daya tarik wisata maupun bagi pemerintah.

Twel vetrees membagikan perspektif teoritis tentang pengembangan masyarakat ialah sebagai proses yang memungkinkan seseorang mampu untuk memperbaiki kondisi kehidupannya, serta masyarakat yang melalui aktivitas-aktivitas kolektif.<sup>19</sup> Sedangkan kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Maka dapat dikatakan bahwa kontribusi bisa berupa materi ataupun tindakan dimana hal yang bersifat tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain, sedangkan yang bersifat materi

---

<sup>17</sup>Tersedia (On-Line) di [https:// www.google.com](https://www.google.com) *Pengertian Pengembangan Masyarakat*, diakses pada (17 Juli 2019)

<sup>18</sup> *Op.Cit*, h. 04

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 30

dimana seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.<sup>20</sup>

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.<sup>21</sup> Dalam buku Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, masyarakat (*community*) yakni merupakan sekelompok orang-orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah geografis tertentu, dan satu sama lain saling berintraksi untuk mencapai tujuan hidupnya.<sup>22</sup>

Masyarakat juga bisa diartikan sebagai sekumpulan orang yang saling berintraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpolo, dan terorganisasi. manusia, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat mempunyai kebutuhan. Dalam kehidupan bermasyarakat, kebutuhan dapat bersifat individual atau kolektif. Namun konsekuensinya, selalu ada upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya dapat dibedakan dalam berbagai kriteria, baik dilihat dari sifat, hirarki, maupun prioritasnya. Terpenuhinya kebutuhan pada prioritas pertama atau kebutuhan dasar akan mendorong untuk berusaha memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya. Usaha pemenuhan kebutuhan yang tidak pernah berhenti.<sup>23</sup>

Hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan pada prioritas berikutnya yang menunggu untuk dipenuhi, karena kebutuhan berkembang dinamis sejalan dengan

---

<sup>20</sup> Tersedia (On-Line) di <http://seputaranpengertian.blogspot.com/2018/07/pengertian-kontribusi:html?m=i> diakses pada (22 November 2019)

<sup>21</sup> Abu Ahmadi, dkk, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h, 97.

<sup>22</sup> Sumaryo Gitosaputro dan Kordiyana K. Ranga, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), h, 6

<sup>23</sup> Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (PUSTAKA PELAJAR, Celaban Timur UH III/548 Yogyakarta, Cetakan I, Januari 2011, Cetakan II, Juni 2013), h. 25

perkembangan masyarakat. suatu realitas pada kehidupan sosial yang menunjukkan semakin banyak kebutuhan terpenuhi maka kondisinya semakin sejahtera. Tidak mengherankan apabila dalam kehidupan masyarakat akan selalu menjumpai proses perubahan menuju kondisi yang semakin sejahtera.<sup>24</sup>

Menurut Elly Irawan istilah masyarakat dalam ruang lingkup pengembangan masyarakat adalah sekelompok orang-orang yang bertempat tinggal dan menetap pada suatu daerah geografis tertentu dimana masyarakat satu sama lain saling berinteraksi untuk mencapai tujuan hidup.<sup>25</sup>

Masyarakat juga dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang memiliki perasaan yang sama atau menyatu satu sama lain karena mereka saling berbagi identitas, kepentingan yang sama, perasaan yang memiliki dan biasanya satu tempat yang sama. Fungsi masyarakat yaitu penyedia dan pendistribusi barang-barang dan jasa, lokasi kegiatan bisnis dan usaha, keamanan public, sosialisasi, wadah dilingkungan yang bersama atau gotong-royong, *control social*, organisasi dan partisipasi politik.<sup>26</sup>

Menurut perserikatan banga-bangsa (*The United Nations*) memberikan batasan bahwa pengembangan masyarakat adalah : “proses perubahan yang disebabkan atas usaha masyarakat itu sendiri untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat”.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 26

<sup>25</sup> Selo Soemardjan, *Pengantar Sosiologi Umum*, (Jakarta, 2002), Cet, Ke-IX, h 78

<sup>26</sup> *Op.Cit*, h. 39

Batten mengemukakan bahwa pengembangan masyarakat merupakan gerakan ke arah peningkatan hidup yang lebih baik bagi masyarakat melalui partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan masyarakat adalah sebuah proses peningkatan kualitas hidup melalui individu, keluarga dan masyarakat dalam usaha untuk mendapatkan kekuasaan atas dirinya dalam pengembangan potensi, skil, wawasan dan sumber daya yang di miliki untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan mengenai kesejahteraan masyarakat atas usaha mereka sendiri.

Dari paparan diatas juga dapat dikatakan bahwa dalam pengembangan msayarakat ada dua kata kunci yakni upaya yang memungkinkan orang untuk bisa memperbaiki kondisi kehidupannya serta ada upaya-upaya yang harus dilakukan secara bersama-sama.

## **2. Pengertian Ekonomi**

Ekonomi berasal dari bahasa yunani yaitu aikonomia, yang terdiri dari dua kata yaitu aikos yang artinya rumah tangga dan nomos artinya pengaturs atau pengurus. Jadi ekonomi dapat diartikan aturan-aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup manusia didalam rumah tangga rakyat, atau negara yaitu berupa aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa.<sup>28</sup>

Secara umum, ekonomi dapat dikatakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk

---

<sup>27</sup>Sumaryo Gitosaputro dan Kordiyana K. Ranga, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), h, 6-7.

<sup>28</sup>Zainal Abidin Ahmad, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h.



meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.<sup>29</sup>

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kesejahteraan. membangun ekonomi masyarakat penguatan keputusan yang akan mempengaruhi masa depannya, penguatan masyarakat untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan penguatan untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multiaspek, baik dari aspek masyarakat sendiri maupun aspek kebijakan.

Adapun ekonomi masyarakat adalah suatu sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan kebanyakan masyarakat dengan cara swadaya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan.

Terutama meliputi sektor wisata alam, pertanian, nelayan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian ini adalah untuk mensejahterakan serta memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dalam mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan meningkatkan serta tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Berdasarkan paparan diatas dapat dikatakan bahwa ekonomi adalah yang berkenaan dengan upaya kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup

---

<sup>29</sup>Atik Budiarto, *Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h, 76

mereka baik dalam bidang produksi, konsumsi, distribusi, barang dan jasa. Didalam ekonomi juga diajarkan bagaimana cara mengatur perekonomian rumah tangga.

Pengembangan ekonomi adalah suatu usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam bidang ekonomi dan mendayagunakan kemampuan life skill (keahlian hidup) yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>30</sup> pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik lagi selama periode waktu tertentu.<sup>31</sup>

Berdasarkan paparan di atas, dapat dikatakan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya peningkatan kondisi perekonomian serta pendapatan masyarakat kearah yang lebih maju sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri, melalui taman wisata danau ranau yang memberikan banyak kontribusi pada masyarakat sekitar wisata di Desa Way Panas. Sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dalam rangka menjadikan masyarakat yang sejahtera.

Adapun hasil dari pengembangan ekonomi masyarakat dapat dilihat diantaranya:

### **1. Produksi**

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat

---

<sup>30</sup>Edi Soeharto, *Metodologi Pengembangan Masyarakat* : Jurnal Comdev, (Jakarta : BEMJ, PMI, 2004), h.3

<sup>31</sup>Rinal Purba, *Pengertian Perkembangan Ekonomi*, terdapat di <http://RinaldiePurbaSiboroAkunt.blogspot.com/2013/10/Perkembangan-Ekonomi.html> dikases pada ( 20 Juli 2019)

dalam memenuhi kebutuhan.<sup>32</sup> Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.<sup>33</sup>

Disini produksi yang dimaksud penulis ialah produksi dari para petani di Desa Way Panas ialah hasil dari pertanian sedangkan dari taman wisata danau ranau ialah semua kegiatan di taman wisata yang menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat.

## 2. Distribusi

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dimana barang dan jasa tersebut diperlukan. Proses distribusi tersebut pada dasarnya menciptakan faedah (*utility*) waktu, tempat, dan pengalihan hak miliki.<sup>34</sup>

Distribusi disini yang dimaksud penulis ialah dimana masyarakat yang berpropesi sebagai petani menjualkan hasil pertanian kepada masyarakat sebagai konsumen serta segala aktivitas-aktivitas masyarakat di taman wisata danau ranau di Desa Way Panas yang berkaitan dengan distribusi.

## 3. Konsumsi

Konsumsi berasal dari bahasa belanda *consume*, sedangkan dalam bahasa *inggris consumption*, ialah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau

---

<sup>32</sup>Tersedia (On-Line) di: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/produksi> diakses pada (22 Juli 2019)

<sup>33</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja Sama dengan Bank Indonesia, "*Ekonomi Islam*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h, 230.

<sup>34</sup>Daryanti, "*Kontribusi Objek Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*", Hukum Islam, Vol. XIII, No1, h, 174.

menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.<sup>35</sup>

Yang dimaksud dengan konsumsi adalah tindakan manusia memakai dan menikmati guna barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>36</sup> Adapun yang dimaksud konsumsi adalah kegunaan barang yang dirasakan oleh seorang konsumen ketika mengkonsumsi sebuah barang.<sup>37</sup>

Disini konsumsi yang dimaksud penulis ialah dimana masyarakat mampu memanfaatkan kekayaan alam yang dimiliki untuk dikonsumsi serta didistribusikan di taman wisata konsumsi oleh wisatawan yang berkunjung.

### **3. Faktor-faktor Pengembangan Ekonomi**

Ada beberapa faktor penting yang dianggap penting dan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pengembangan ekonomi suatu daerah diantaranya adalah:

#### **1. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya di motivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup>Tersedia (On-Line) di: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/konsumsi> diakses pada (22 Juli 2019)

<sup>36</sup>Tersedia (On-Line) di: <https://www.pengertianku.net/2016/01/pengertian-konsumsi-dan-tujuannya.html> diakses pada (22 Juli 2019)

<sup>37</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja Sama dengan Bank Indonesia, "*Ekonomi Islam*", *OP.Cit*, h, 127.

<sup>38</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (PT Bumi Aksara, 2013) h, 244.

Melihat pada salah satu penentu penting dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah. kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang tersedia dapat secara langsung mempengaruhi perkembangan ekonomi. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada keterampilan, kemampuan kreatif, pelatihan, dan pendidikan yang dimiliki. Jika sumber daya manusia suatu daerah terampil dan terlatih maka hasilnya juga akan berkualitas tinggi.

Disisi lain, kekurangan tenaga kerja terampil menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, sumber daya manusia suatu daerah harus memadai jumlahnya dengan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan , sehingga perkembangan ekonomi dapat tercapai.

## **2. Faktor Sumber Daya Alam**

Modal alami atau modal alam adalah modal sumber daya alam yang meliputi geologi, tanah, udara, air, dan semua organisme hidup. Beberapa aset modal alami menyediakan barang dan jasa gratis untuk manusia, yang biasa disebut layanan ekosistem. Dua diantaranya (air bersih dan tanah yang subur) menopang ekonomi dan masyarakat kita serta memungkinkan keberlangsungan kehidupan manusia.<sup>39</sup>

Sumber daya alam yang dihasilkan oleh alam ini juga mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu daerah. Sumber daya alam suatu daerah bergantung pada kondisi iklim dan lingkungan, serta pemanfaatan yang efisien atau eksploitasi sumber daya alam tergantung pada keterampilan dan

---

<sup>39</sup>Tesedia (On=Line) di ; <https://id.m.wikipedia.org/wiki/modal-alami> diakses pada (21 Juli 2019)

kemampuan sumber daya manusia serta teknologi yang digunakan dan ketersediaan dana.<sup>40</sup>

Sumber daya alam yang ada di Desa Way Panas ini sangat menguntungkan bagi masyarakat seperti tersedianya air yang bersih layak konsumsi sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok air dalam kehidupan sehari-harinya, masyarakat tidak perlu membeli. Tersedianya tanah yang subur bagus untuk bercocok tanam tidak membutuhkan banyak pupuk kimia yang nantinya berdampak pada berkurangnya kesuburan tanah. Desa Way Panas ini memiliki keunggulan yang bagus untuk kepentingan masyarakat serta makhluk hidup lainnya yang ada di wilayah ini.

### **3. Pengetahuan dan Teknologi**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat juga mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tenaga tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih memberikan dampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pengembangan ekonomi yang dilakukan hingga pada akhirnya berdampak pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

Seperti yang ada di Desa Way Panas ini pengetahuan masyarakat dalam membuat motor air ini juga dituntut kebutuhan masyarakat yang ingin menyebrang kedesa tetangga, sehingga memunculkan ide serta kreatifitas masyarakat dalam mengolah sumber daya lama yang tersedia. Motor air ini

---

<sup>40</sup>Tersedia di (On-Line) <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/10-faktor-yang-mempengaruhi-perkembangan-ekonomi> diakses pada (21 Juli 2019)

dibuat masyarakat dengan bahan pohon kayau yang besar dengan adanya pengetahuan itu tadi masyarakat mampu menciptakan motor air ini.

#### **4. Faktor Budaya**

Faktotr budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pengembangan ekonomi yang dilakukan, faktor budaya berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi juga dapat menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan dan kerja cerdas, jujur, ulet, dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, kKN (Kolusi dan Nepotisme), dan sebagainya.

Budaya yang dimiliki masyarakat juga bisa mempengaruhi cara bekerja masyarakat contohnya seperti budaya atau kebiasaan para petani berangkat kerja pagi pulang sore hari, jika petani mempunyai budaya berangkat siang sampai ladang sudah panas sore harinya pulang. Jadi budaya juga sangat berpengaruh pada etos kerja serta hasil yang diperoleh.

#### **5. Sumber Daya Modal**

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola sumber daya alam dan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pengembangan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produksi.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Tersedia (On-Line) di : <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pertumbuhan-ekonomi> diakses pada (21 Juli 2019)



Adapun yang bisa mempengaruhi sumber daya modal salah satunya adalah infrastruktur yaitu sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan lainnya untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi dan sosial. Sistem Infrastruktur merupakan pendukung utama dari fungsi-fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. The World Bank membagi infrastruktur menjadi tiga yaitu :

- 1) Infrastruktur ekonomi, merupakan infrastruktur fisik yang diperlukan untuk menunjang aktivitas ekonomi, meliputi public utilities (tenaga, telekomunikasi, air, sanitasi, gas) public work (jalan, bendungan, kanal, irigasi dan drainase) dan sektor transportasi (jalan, rel, pelabuhan, lapangan terbang dan sebagainya).
- 2) Infrastruktur sosial, meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan dan rekreasi.
- 3) Infrastruktur administrasi, meliputi penegakan hukum, kontrol administrasi dan koordinasi.<sup>42</sup>

Infrastruktur merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk mendukung kemajuan suatu daerah, karena ekonomi suatu daerah juga dilihat dari infrastruktur jalan yang memadai untuk menjual hasil kekayaan alam serta menuju pasar untuk mencukupi kebutuhan hidup masyarakat.

---

<sup>42</sup> Rindang Bangun Prasetyo dan Muhammad Firdaus, “*pengaruh infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, 2(2):ss22s2-236, h, 225.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dkk. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Atik Budiarto. Ekonomi masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Ayub M. Padangaran. Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat. Kendari: Unhalu Press, 2011.
- Bagja Waluya. Sosiologi (Menyelami Sosial di Masyarakat). PT Bumi Mekar Sari, 2009.
- Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya). Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Departemen Pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Edi Suharto. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung PT: Refika Aditama, 2010.
- Edi Suharto. Metodologi Pengembangan Masyarakat. Jakarta: BEMJ PMI, 2004.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktik dalam Penelitian). Yogyakarta: C.V Andi Offset Penerbit Andi, 2010.
- Iman Suprayogo dan Tabroni. Metode Penelitian Sosial-Agama. Bandung: PT Remaja Karya, 2003.
- Kartini Kartono. Pengantar Metodologi Riset Sosial. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Koentjaraningrat. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Malayu S.P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara, 2013
- Nanih Mahendrawaty dan Agus A. Sapei. Pengembangan Masyarakat Islam (Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi. Bandung: Rosda, 2001.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (p3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia. Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Oos M. Anwar. Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Selo Sumarjan. Pengantar Sosiologi Umum. Jakarta, 2002.
- Soerjono Soekanto. Penelitian Hukum dan Normatif Suatu Tinjauan Singkat. Jakarta: Raja Grafindo, 1998.
- Soetomo. Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RQD). Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi. Ekonomi Makro Islam. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.m
- Sumaryo Gitosaputro dan Kordiyana K. Rangga. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Zainal Abidin Ahmad. Dasar-dasar Ekonomi Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Zubaedi. Pengembangan Masyarakat. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

### **On-Line Informatika Via Internet**

- Dwi Sadono. "Pemberdayaan Petani: Pradigma Baru Penyuluhan Pertanian Di Indonesia". No. 01, Vol. 4. 2008.
- Daryanti. "Kontribusi Objek Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perspektif Ekonomi Islam". No. 1, Vol. XIII.
- farisZakaria dan Rima Dewi Suprihardjo. "Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata Di Desa Bandung Kecamatan Pakong Kabupaten Pameksan". No. 2. Vol. 3, 2014.
- Hary Hermawan. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal". No. 2. Vol. III.
- Ida Syamsu Roidah. "Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah". No. 1. Vol 1, 2013.
- Ni Luh Gede Ana Peritiwi. "Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Objek Wisata dan PHR Terhadap PAD Kabupaten Gianyar". 3 [3] 115-123.
- Rindang Bangun Prasetyo dan Muhammad Firdaus. "Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia". 2 (2): s22s2-236.
- Sarwono dan Willy Pratama. "Analisis Daya Saing Kedelai Indonesia ". 7 (2) (2014): 100-202.
- Definisi Kontribusi. (On-Line), Tersedia di:  
<https://www.google.co.id/ap/amp/s/kbbi.webid/kontribusi.html> diakses (10 November 2018)
- Pengertian Kontribusi (On-Line), Tersedia di:  
<https://www.pengertianmenurutparaahli.net/Pengertian-Kontribusi> diakses (21 Juli 2019).
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/fungsi> diakses (21 Juli 2019).
- <https://geograph88.blogspot.com/2016/08/Dampak-positif-dan-negatif-pariwisata.html?m=1> diakses (17 Juli 2019).
- <https://www.google.com> pengertian pengembangan masyarakat diakses (17 Juli 2019).
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/produksi> diakses (22 Juli 2019).
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/konsumsi> diakses (22 Juli 2019).
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/modal-alami> diakses (21 Juli 2019).
- <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/10-faktor-yang-mempengaruhi-perkembangan-ekonomi> diakses (21 Juli 2019).
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pertumbuhan-ekonomi> diakses (21 Juli 2019).